

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan pada prosedur penerimaan perikatan audit yang diterapkan oleh KAP Heroe Pramono & Rekan telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) 2013 . KAP Heroe Pramono & Rekan dalam menjalankan Sistem Pengendalian Mutu Nomor 1 (SPM1) yang ditetapkan di dalam SPAP telah mematuhi Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari kesesuaian prosedur penerimaan perikatan audit pada KAP Heroe Pramono & Rekan yang telah menjalankan Sistem Pengendalian Mutu Nomor 1 (SPM1) yang ditetapkan di dalam SPAP serta telah mematuhi peraturan Perundang-Undangan lainnya yaitu akan menjaga sistem pengendalian mutu KAP tetap baik dan menjaga mutu audit laporan keuangan KAP sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

#### **5.3 Saran**

##### **1. Untuk KAP (Kantor Akuntan Publik)**

Saran pada KAP sebelum dimulainya perikatan audit pastikan ruang lingkup dengan jelas, semua data (surat pernyataan manajemen) yang dibutuhkan harus diserahkan kepada pihak KAP, dalam proses penerimaan perikatan audit tidak boleh ada pasal yang melanggar hukum (baik yang tertutup atau terbuka), penetapan fee pada saat penugasan harus sesuai dengan kapasitasnya, KAP tidak

boleh diajak kolusi untuk menghindari dari tuntutan hukum maka dari itu harus jelas hak dan kewajiban antara KAP dan manajemen.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Harapan kepada penulis selanjutnya yang akan meneliti tentang penerimaan perikatan audit diharapkan dapat lebih baik dalam mengkaji dari berbagai sumber maupun referensi yang terkait dengan penerimaan perikatan audit dan pada proses pengambilan dan pengumpulan data untuk dipersiapkan lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan akuntan oleh Kantor Akuntan Publik* (Edisi Kelima Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens , A. A., Randal, E. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Asurans Pendekatan Terintegrasi Jilid 1 Edisi 15*. Jakarta: Erlangga.
- Boynton, William C., *et all.* (2002). *Modern Auditing* (Edisi Ketujuh Jilid 1, dialih bahasakan oleh Paul A. Rajoe, Gina Gania, Ichsan Setiyo Budi). Jakarta : Erlangga.
- Go, Victoria Irene (2015). Analisis Penerimaan Perikatan Audit Pada KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzi, Jakarta. *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Hartono, Jogyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta : BPFE UGM.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Edisi Enam Buku 1). Jakarta : Salemba Empat.
- Jusuf, H. (2011). *Auditing Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.





### SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat permohonan melaksanakan penelitian dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan ini kami menyatakan benar bahwa mahasiswa :

Nama : Anugerah Ristiaji  
No. Mhs : 13 04 20453  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Skripsi : "Analisis Penerimaan Perikatan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Heroe, Pramono dan Rekan".

Telah melaksanakan penelitian di kantor kami

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunagakan seperlunya.

Jakarta, 07 Maret 2019



(Drs. Heroe Pramono, CPA)

To Flow

To Contents

# KERTAS KERJA AUDIT

PRA PERIKATAN

Nama KAP :  
 Nama AP :  
 Nama Klien :  
 Alamat Klien (update) :  
 Tahun Buku :  
 Indeks KKP : A110  
 Nama Indeks : Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Klien

Disiapkan oleh :  
 Direview oleh :  
 Tanggal mulai :  
 Tanggal selesai :

### CONTOH DAFTAR ISIAN DALAM INDEKS INI YANG HARUS DIISI

No	Uraian	Wajib diisi Tim Perikatan
1	Bentuk dan Jenis Usaha Klien	Manufaktur
2	Status Kepemilikan Klien	Swasta
3	Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan oleh klien (otomatis terisi)	-- select --
4	Jenis Jasa yang dibutuhkan oleh klien	-- select --
5	Rencana jadwal pelaksanaan perikatan (yang telah disepakati)	Tgl : Bulan : Tahun : Mulai : Selesai : Jumlah (hari) : 16 terisi secara otomatis Jumlah (minggu) : 7 terisi secara otomatis

### Daftar Personal Kunci dalam Tingkat Manajemen, pemilik, staf

No	Nama	Posisi	Telp	Email

8 Bagaimana kita mendapatkan klien ini? : Melalui pihak lain

9 Buatlah taksiran imbalan jasa :  
 Dasar penentuan taksiran fee :  
 Fee yang disepakati :  
 sebutkan alasan KAP tetap menerima perikatan :

10 Isilah dengan V pada kolom jawaban Ya/Tidak sesuai fakta

	Ya	Tidak	NA
a. Apakah kita mempunyai kontak dari KAP terdahulu?			
b. Apakah kewajiban klien kepada KAP terdahulu telah selesai?			
c. Apakah integritas manajemen atau direksi tidak perlu diragukan?			
d. Apakah KAP memiliki pengetahuan yang memadai untuk klien?			
e. Apakah tersedia SDM yang memadai untuk melaksanakan?			
f. Apakah tersedia waktu yang memadai untuk melaksanakan?			
g. Apakah terdapat keyakinan bahwa KAP independen atas perikatan?			

### ANALISIS RISIKO PENERIMAAN DAN KEBERLANJUTAN KLIEN

1 Bentuk dan Jenis Usaha Klien : Manufaktur  
 2 Status Kepemilikan Klien : Swasta  
 3 Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan oleh klien : SAK ETAP  
 4 Isu Pelaporan Keuangan terdahulu : Lihat KKP A1103  
 5 Integritas manajemen :  
 6 Kompetensi dan ketersediaan waktu tim :  
 7 Independensi perikatan :  
 Risiko Penerimaan dan Keberlanjutan Klien

H/L
Low
Low
Low
Low
High
Low
Low
High

Telah dilaksanakan

Ya	Tidak	NA
v		

[Kepala surat KAP]  
Formulir ini untuk semua personil termasuk AP

ada Yth,  
mpin KAP Indonesia

**Pernyataan Independensi**

a menyatakan dengan segala pengetahuan dan keyakinan bahwa saya menaati segala kebijakan dan prosedur  
P, yang mencakup Seksi 290 dari Kode Etik Profesi Akuntan Publik ("Kode Etik") yang ditetapkan oleh  
tut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") mengenai independensi [kecuali untuk hal-hal yang dirinci dalam  
piran A.1].

nda : \_\_\_\_\_  
ma : \_\_\_\_\_  
atan : \_\_\_\_\_  
gga : \_\_\_\_\_





KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**Drs. Heroe, Pramono & Rekan**

SK Menteri Keuangan No. KEP.243/KM.6/2001  
Baprapan No. 211/SYTD-APP/PM/1997,  
Bank Indonesia No. 4/74/DPIP/DIB

Jakarta, 17 Mei 2019.

No. //2019  
Hal **Proposal Jasa Audit Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018**

Kepada Yth.  
Direksi  
Jln. J  
Jakarta 14440

Dengan hormat,

Surat ini menegaskan penerimaan dan pemahaman kami atas perikatan Kantor Akuntan Publik Drs. Heroe, Pramono & Rekan untuk mengaudit dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan.

Audit atas PT Bukit Palembang akan dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tujuan audit kami adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

Sekiranya ada kondisi yang tidak dapat diantisipasi saat ini menghalangi kami untuk menyelesaikan audit dan menerbitkan suatu laporan *sebagaimana dimaksudkan dalam* paragraf sebelumnya, kami akan segera memberitahukan Perusahaan dan mengambil tindakan yang kami anggap perlu.

**Tanggung Jawab dan Pembatasan Audit**

Kami akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Standar tersebut mensyaratkan kami memperoleh keyakinan yang memadai dan bukan keyakinan mutlak bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.

Terdapat pula keterbatasan bawaan dalam proses audit, termasuk, misalnya pengujian selektif dan kemungkinan adanya kolusi atau pemalsuan yang dapat menghalangi pendeteksian terhadap kekeliruan, kecurangan dan unsur tindakan pelanggaran hukum yang material. Oleh karena itu, ada kemungkinan salah saji yang material tidak dapat terdeteksi. Demikian pula, suatu audit tidak dirancang untuk mendeteksi kekeliruan atau kecurangan yang tidak material terhadap laporan keuangan.

Jl. Sunda 116, Gedung 1, Jakarta 12150  
Telp: (021) 5010063-507921 Fax: 5095876  
Email: info@lapibero.com  
Website: www.lapibero.com



Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan PSAK.

Pendapat kami atas laporan keuangan tersebut adalah tergantung dari hasil penerapan prosedur-prosedur audit yang kami laksanakan. Oleh karena itu, kami tidak memberikan jaminan bahwa kami dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian di dalam laporan kami atas laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari proses audit kami, kami akan mempertimbangkan struktur pengendalian intern Perusahaan, semata-mata untuk tujuan perencanaan audit dan penentuan sifat, waktu dan luasnya prosedur audit kami. Pertimbangan ini tidak akan cukup untuk memungkinkan kami memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern atau mengidentifikasi semua kondisi yang dapat dilaporkan.

Kami akan menentukan bahwa anggota manajemen yang relevan akan diinformasikan mengenai kecurangan dan unsur tindakan pelanggaran hukum yang kami ketahui. Adanya kecurangan juga dapat mempengaruhi laporan kami. Sebagai tambahan, kami akan memberitahukan kepada anggota manajemen yang relevan mengenai penyediaan-penyediaan audit yang signifikan dan kondisi-kondisi yang dapat dilaporkan, yang kami temukan selama penerapan prosedur audit kami. Kami juga akan mengkomunikasikan berbagai keadaan hasil pengamatan kami yang berguna untuk penghematan dalam atau penyempurnaan pengendalian operasi Perusahaan.

Kertas kerja yang dibuat sehubungan dengan tugas tersebut adalah milik Kantor kami, dan merupakan informasi yang rahasia dan menjadi milik kami, serta akan disimpan sesuai dengan prosedur dan kebijakan kami.

#### Tanggung Jawab dan Representasi Manajemen

Laporan keuangan dan pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan, yang juga bertanggung jawab untuk menetapkan dan mempertahankan struktur pengendalian intern yang efektif, agar transaksi-transaksi pada Perusahaan tercatat dengan benar dalam catatan-catatan akuntansi Perusahaan, untuk menjaga keamanan aset dan untuk menyajikan secara wajar laporan keuangan secara keseluruhan.

Manajemen bertanggung jawab menyesuaikan laporan keuangan untuk mengoreksi salah saji material. Manajemen Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan memastikan bahwa Perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan-peraturan sesuai dengan kegiatan usahanya.

Sesuai dengan ketentuan standar auditing yang ditetapkan IAPI, kami akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan khusus kepada manajemen mengenai representasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan tentang keefektifan struktur pengendalian intern atas pelaporan keuangan. Standar auditing yang ditetapkan IAPI juga mensyaratkan bahwa pada saat pengambilan kesimpulan audit, kami memperoleh surat representasi dari anggota-anggota manajemen tertentu mengenai hal ini.

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, representasi tertulis dan hasil uji audit kami merupakan bukti audit yang akan kami gunakan dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan. Manajemen bertanggung jawab untuk menyediakan kami semua data keuangan dan Informasi yang berkaitan secara tepat waktu, dan kegagalan untuk melaksanakan hal tersebut dapat menyebabkan keterlambatan penerbitan laporan kami, memodifikasi prosedur kami, atau bahkan mengakhiri perikatan kami.

#### **Perbedaan antara Tanggung Jawab Auditor dan Manajemen**

Kami dapat memberikan saran-saran mengenai bentuk atau isi laporan keuangan atau, atas permintaan manajemen, membantu untuk membuat konsep laporan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari manajemen. Namun demikian, tanggung jawab kami atas laporan keuangan yang telah kami audit terbatas pada pernyataan pendapat kami terhadapnya.

Suatu asumsi utama yang melandasi penawaran honorarium jasa kami adalah bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi dalam Paket Bantuan Klien yang disetujui sebelum dimulainya audit. Hal ini akan melibatkan bantuan dan kerjasama staf akuntansi Perusahaan dalam penyediaan Informasi secara tepat waktu, yang mencakup tetapi tidak terbatas pada, neraca saldo, skedul, analisa akun, catatan dokumentasi dan informasi lain yang berhubungan. Sekiranya informasi tersebut tidak disiapkan sebagaimana disetujui, kami akan mengambil langkah-langkah yang kami pandang perlu untuk penjadwalan kembali saat dimulainya audit, jangka waktu penyelesaian audit dan mempertimbangkan dampaknya terhadap biaya audit kami.

Kami ingin menegaskan bahwa seharusnya tidak ada pembatasan akses terhadap catatan, dokumentasi dan informasi lain apapun yang diminta oleh kami dalam hubungannya dengan audit, dan bahwa kemampuan kami untuk menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu akan sangat tergantung pada ketersediaan dan kualitas informasi serta dokumen yang diperlukan. Kami akan membicarakan honorarium tambahan dengan manajemen sekiranya keterbatasan tersebut mengakibatkan kami mengeluarkan kelebihan biaya yang signifikan yang tidak dianggarkan.

#### **Honorarium dan Penagihan**

Honorarium kami untuk jasa audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah).

Honorarium tersebut belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% dan Out of Pocket Expenses (OPE).

Kami bersedia dikenakan Pajak Penghasilan (PPH pasal 23) atas jasa kami sebesar 2%. Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diserahkan ke kas negara atas nama KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan.

Kami akan menerbitkan laporan dalam Bahasa Indonesia sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

Kami akan membebaskan honorarium kami sebagaimana dirinci dibawah ini:

- Penagihan pertama, pada saat audit dimulai 50%
- Penagihan terakhir, pada saat penyampaian laporan final 50%

PT. ANDER TAPAL ABADI PT. (KAP) BERAS (2018)  
Jl. Jendral Sudirman No. 4073, Jakarta 10130  
T. (62) 21-5261111-10 (Pusat)  
Website: www.Lebihbaik.com

21/05/2019 10.2



Kami sangat menghargai kesempatan untuk melayani PT [redacted] sebagai auditor independen dan dengan senang hati akan memberikan tambahan informasi yang dapat Perusahaan minta mengenai tugas dan tanggung jawab kami. Kami yakin bahwa kerjasama kita akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak.

Hormat kami,

PT

Diterima dan disetujui oleh:



**Drs. Sigit Pramono, CPA**  
Partner

Nama

Jabatan

Tanggal

Jl. Gedung DX SUTOWIRANI No. 3, JAKARTA 12870  
Telp. 8303044 - 8303069 - 8293974 Fax. 8295575  
E-mail : pramono@kapptercs.co.id  
Website : www.kapptercs.co.id

j KAP :  
 j AP :  
 y Klien :  
 al klien :  
 g Buku :  
 s KKP : A110  
 j Indeks : Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien  
 ng relevan : Standar Pengendalian Mutu No 1  
                   SA 210 : Persetujuan Atas Ketentuan Perikatan Audit  
                   SA 220 : Pengendalian Mutu Audit atas Laporan keuangan  
                   SA 300 : Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan

**ANALISIS RISIKO PENERIMAAN DAN KEBERLANJUTAN HUBUNGAN DENGAN KLIEN**

Jenis Usaha Klien \*  
 Status Kepemilikan Klien \*  
 Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan oleh Klien \*  
 Isu Pelaporan Keuangan terdahulu \*

Pilih kriteria  Entitas berdiri sejak lama dan Laporan keuangan periode sebelumnya tersedia dan telah diaudit auditor independen  
 lain atau auditor yang bersangkutan

Integritas manajemen  
 Kompetensi, Ketersediaan waktu, dan Independensi personel KAP untuk penunjukan Tim Perikatan  
 Komunikasi dengan Auditor Pendahulu  
 Ringkasan Risiko Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan Dengan Klien

Referensi	Hasil Analisis
Home	
Home	
Home	

A1101	
A1102	
A1103	
A1104	

Otomatis  
 : Pilihan  
 \* : Manual

Status KKP  
 Completed









**Ringkasan Kompetensi, Ketersediaan Waktu dan Independensi Personel KAP**

No	Nama	Kompetensi	Ketersediaan Waktu	Independensi	Pilih sebagai Tim Perikatan	Initial Nama	Peran dalam Tim
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Status KKP  
Incompleted

Nama KAP :  
Nama AP :  
Nama Klien :  
Alamat klien :  
Tahun Buku :  
Indeks KKP : A1104  
Nama Indeks : Komunikasi dengan Auditor Pendahulu  
SA yang relevan : Standar Pengendalian Mutu No 1

SA 210 : Persetujuan Atas Ketentuan Perikatan Audit  
SA 220 : Pengendalian Mutu Audit atas Laporan keuangan  
SA 300 : Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan

**LAMPIRAN KERTAS KERJA**

Hasil Analisis


**Komunikasi dengan Auditor Pendahulu**

1. Jika calon klien merupakan perikatan audit LK tahun pertama, apakah sudah dilakukan komunikasi dengan auditor pendahulu?
2. Apakah balasan komunikasi dari auditor pendahulu sudah diterima ?
3. Dalam balasan komunikasi yang diberikan oleh auditor pendahulu :
  - a. Apakah ada keberatan profesional atas penggantian auditor ?
  - b. Apakah terdapat permasalahan imbalan jasa yang belum diselesaikan oleh manajemen ?

Status KKP
Incompleted











Nama KAP  
 Nama AP  
 Nama Klien  
 Alamat klien  
 Tahun Buku  
 Indeks KKP  
 Nama Indeks  
 SA yang relevan

Disiapkan oleh  
 Tanggal mulai  
 Tanggal selesai  
 Jumlah hari  
 Direview oleh  
 Tanggal mulai  
 Tanggal selesai  
 Jumlah hari  
 Jumlah hari

Waktu mulai  
 Waktu selesai  
 Jumlah Jam  
 Waktu mulai  
 Waktu selesai  
 Jumlah Jam  
 Total waktu

A160  
 Komunikasi Tim Perikatan  
 SA 300 : Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan

**CEKLIS KOMUNIKASI ANTARA TIM PERIKATAN**

- a. Kesepahaman Tim Perikatan atas :
  - a.1 Apakah Tim Perikatan memahami ruang lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan ?
  - a.2 Apakah Tim Perikatan memahami periode pelaksanaan audit
  - a.3 Apakah Tim Perikatan memiliki keahlian dan keterampilan yang memadai ?
  - a.4 Apakah Tim Perikatan memahami hal-hal khusus untuk industri klien ?
- b. Konsultasi selama Perikatan
  - b.1 Permasalahan yang diajukan
  - b.2 Data yang tersedia
  - b.3 Saran/tindakan/simpulan
  - b.4 Paraf/tanda tangan Tim

Hasil Analisis


Contoh format komunikasi

--

Lampiran-Surat Pernyataan Independensi

--

Simpulan

--



Status KKP  
 Incompleted

Jelaskan alasan mengapa prosedur ini tidak diselesaikan!

--



Nama KAP	:		Disiapkan oleh	:		Waktu mulai	:	
Nama AP	:		Tanggal mulai	:		Waktu selesai	:	
Nama Klien	:		Tanggal selesai	:		Jumlah hari	:	
Alamat Klien	:		Jumlah hari	:	0	Jumlah Jam	:	
Tahun Buku	:		Diriview oleh	:		Waktu mulai	:	
Indeks KKP	:	A170	Tanggal mulai	:		Waktu selesai	:	
Nama Indeks	:	PERIKATAN TAHUN PERTAMA	Tanggal selesai	:		Jumlah hari	:	
SA yang relevan	:	SA 510 : Perikatan Audit	Jumlah hari	:	0	Total waktu	:	
		Tahun Pertama - Saldo Awal						

**Prosedur Audit**

**Saldo awal dan konsistensi penerapan kebijakan akuntansi**

- 1 Membaca laporan keuangan terkini dan laporan auditor terdahulu (jika ada), untuk informasi yang relevan dengan saldo awal
- 2 Melakukan satu atau lebih :
  - a. Terdapat review kemas kerja auditor pendahulu, jika laporan keuangan tahun lalu telah diaudit
  - b. Terdapat evaluasi apakah prosedur audit dalam periode berjalan menyediakan bukti audit yang relevan dengan saldo awal
  - c. Melakukan prosedur audit spesifik untuk memperoleh bukti yang terkait dengan saldo awal
- 3 Terdapat bukti audit yang cukup dan tepat bahwa saldo akhir periode lalu secara benar dipindahkan ke periode berjalan, atau, jika tepat, telah disajikan kembali ?
- 4 Terdapat bukti audit yang cukup dan tepat bahwa saldo awal telah mencerminkan penerapan kebijakan akuntansi yang semestinya
- 5 Apakah saldo awal mengandung salah saji yang material?

Contoh cek saldo awal

Lampiran-KKP cek saldo awal

Simpulan

Hasil Analisis


Status KKP  
Incompleted

Jelaskan alasan mengapa prosedur ini tidak diselesaikan!